

LITERASI KEUANGAN PENTINGNYA PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG

Hamidah^{1*}, Eti Suprihatin¹, Muhtarudin², Maisa Azizah Asmara¹ dan Rikky Wisnu Nugraha³

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Digital & Bisnis, Institut Digital Ekonomi LPKIA, Jl. Soekarno Hatta no. 456, Bandung 40266, Indonesia

² Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Digital & Bisnis, Institut Digital Ekonomi LPKIA, Jl. Soekarno Hatta no 456, Bandung 40266, Indonesia

³ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi & Digital, Institut Digital Ekonomi LPKIA, Jl. Soekarno Hatta no 456, Bandung 40266, Indonesia

*E-mail: hamidah@lpkia.ac.id

Abstrak

Laporan Keuangan merupakan bagian terpenting dari suatu usaha yang bertujuan memberikan informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi tentang kinerja perusahaan, posisi keuangan dan arus kas usaha. Masih banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah belum memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung dalam rangka mengembangkan literasi keuangan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan kegiatan pelaksanaan pengabdian menggunakan penyuluhan dengan cara ceramah pemaparan materi dan diskusi. Kegiatan ini berhasil menjangkau sebanyak 22 pelaku UMKM yang ada di kelurahan Padasuka. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta UMKM mengenai pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Untuk lebih lebih mengoptimalkan kegiatan ini diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan berupa pembinaan dan pelatihan secara teknis proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Laporan keuangan, Literasi Keuangan, UMKM, Pencatatan*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan pelaku umkm di berbagai bidang usaha di wilayah Jawa Barat selama tahun 2022 bertambah terus. Pertumbuhan pelaku tersebut diakibatkan banyaknya pekerja yang mengalami PHK selama pandemic Covid 19 sehingga tak jarang beralih menjadi wirausaha baru (Ramadhan).

Sejalan dengan pertumbuhan umkm terdapat permasalahan yang dihadapi umkm. Permasalahannya yaitu selain modal yaitu penerapan manajemen (Sudaryanto and Hanim). Selain masalah diatas yaitu kinerja umkm (Wahid). Kinerja terkait pengelolaan keuangan.

Kelurahan Sukapada Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung merupakan desa yang berpenduduk sekitar 21.242 jiwa yang mempunyai visi "Terwujudnya Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimencyan sebagai Instansi

Pemerintahan Yang Memberikan Pelayanan Prima dan Memberdayakan Masyarakat. Selain pembangunan fisik, program lainnya meningkatkan sumber daya manusia (SDM), pertanian, usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dan pelayanan prima yang menjadi prioritas untuk dilakukan pengembangan.

Pelaku Usaha mikro kecil menengah yang ada kelurahan Sukapada terdiri dari berbagai usaha mulai dari kuliner, pengrajin, pedagang, kontraktor konveksi, dan seniman.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku umkm di kelurahan Sukapada yaitu selain masalah permodalan juga mengenai pemahaman mengelola keuangan termasuk mengadministrasikan keuangan. Hal tersebut terjadi karena banyak yang belum paham mengelola keuangan sehingga banyak yang usahanya merugi. Kebutuhan akan permodalan

usaha umkm disediakan oleh pemerintah dengan penyaluran kredit usaha lewat perbankan. Tapi pinjaman kredit tersebut ada syarat yang harus dipenuhi umkm yaitu melampirkan laporan keuangan usahanya. Untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai standar banyak yang belum paham.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan maka para dosen bermaksud melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk peningkatan dan pemberdayaan umkm yaitu memberikan literasi keuangan melalui penyuluhan pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi umkm. Manfaat dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dan penyusunan laporan keuangan.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode diskusi dan ceramah pemaparan materi. Penilaian efektivitas kegiatan berdasarkan hasil *posttest* yang diberikan kepada peserta kegiatan untuk mengetahui meningkatnya pengetahuan peserta setelah selesai kegiatan.

Tahapan kegiatan meliputi tiga tahapan meliputi: tahap pertama survei lokasi dan identifikasi masalah, tahap kedua yaitu pelaksanaan, dan tahap ketiga yaitu evaluasi. Tahap survei dimulai dengan melakukan kunjungan pendahuluan ke kelurahan untuk menemui staf dan pimpinan Kelurahan Padasuka dalam rangka silaturahmi dan menyampaikan maksud dan tujuan mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, selanjutnya berdiskusi dengan staf kelurahan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh umkm yang ada di wilayah kelurahan Padasuka.

Tahap pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan dengan cara pendekatan partisipasi aktif (diskusi) dan ceramah pemaparan materi literasi keuangan pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan.

Tahap evaluasi berhasilnya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan tes tentang pemahaman materi yang disampaikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022. Peserta umkm yang hadir terdiri dari 22 peserta umkm yang terdiri dari usaha kuliner, pedagang, pengrajin, konveksi dan kontraktor.

Pelaksanaan penyuluhan literasi keuangan umkm tim dosen melakukan pendataan kepada peserta umkm yang hadir. Banyak dari pelaku

umkm seperti ibu rumah tangga yang membuka usaha berdagang dan berjualan kuliner untuk membantu perekonomian keluarga di saat kondisi pandemic covid-19.

Setelah semua peserta berkumpul acara dibuka oleh Pak Lurah lalu selanjutnya kegiatan dimulai dengan proses diskusi dan tanya jawab terlebih dahulu. Setelah itu dilanjutkan dengan proses literasi keuangan penyuluhan pentingnya pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil tanya jawab permasalahannya adalah masih bercampurnya keuangan rumah tangga dan usaha, masih sedikit yang melakukan pencatatan transaksi keuangan, menggunakan daya ingat sebagai dasar mencatat, pengumpulan bukti transaksi jarang dilakukan. Selain itu, belum ada standar dan prosedur akuntansi yang dipakai, misalnya terkait aset, perhitungan persediaan dan pembebanan biaya produk.

Para peserta umkm masih belum paham cara menyusun laporan keuangan yang sederhana yang sangat berguna untuk mengukur kinerja usahanya.

Setelah diskusi lalu tim dosen mulai menjelaskan cara pencatatan transaksi keuangan, dimulai dari mengumpulkan transaksi dokumen lalu mencatatnya di buku kas. Proses pencatatan bisa dilakukan dengan manual dan menggunakan aplikasi excel. Pemaparan materi ini disampaikan oleh Pak Rikky Wisnu Nugraha seperti terlihat pada gambar 1.

Hasil evaluasi dari pemaparan materi ini 90% peserta umkm yang hadir meningkat pengetahuan dan pemahamannya tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM tentang penjelasan pentingnya pencatatan transaksi

Selanjutnya dijelaskan juga cara menghitung harga pokok produk, dimulai dengan identifikasi biaya produk (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead*), identifikasi biaya periodik (biaya pemasaran & administrasi) sehingga menghasilkan total biaya produk. Pemaparan materi tentang perhitungan harga pokok produk

dijelaskan oleh Pak Muhtarudin seperti terlihat pada gambar 2.

Hasil evaluasi dari pemaparan materi ini 85% peserta umkm yang hadir meningkat pengetahuan dan pemahamannya tentang penghitungan harga pokok produk.



Gambar 2. PKM tentang penjelasan menghitung harga pokok produk

Di gambar 3 Ibu Maisa memaparkan tentang pengelolaan modal usaha umkm. Peserta umkm diberikan contoh cara mengelola modal usaha, dimulai dari modal diperoleh, dibelanjakan sampai bisa menghasilkan keuntungan.

Hasil evaluasi dari pemaparan materi ini 85% peserta umkm yang hadir meningkat pengetahuan dan pemahamannya tentang pengelolaan modal usaha.



Gambar 3. Pelaksanaan PKM tentang penjelasan pengelolaan modal

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan pentingnya penyusunan laporan keuangan. Pada gambar 4 Ibu Hamidah memaparkan proses penyusunan laporan keuangan dimulai dari pengumpulan dokumen keuangan, analisa transaksi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan sederhana yang harus disusun oleh umkm terdiri dari laporan laba rugi, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan (IAI).

Hasil evaluasi dari pemaparan materi ini 85% peserta umkm yang hadir meningkat pengetahuan

dan pemahamannya tentang proses penyusunan laporan keuangan.



Gambar 4. Pelaksanaan PKM tentang penjelasan penyusunan laporan keuangan

Setelah dipaparkan tentang teknik penyusunan laporan keuangan, Ibu Eti menyampaikan manfaat dan tujuan dari setiap laporan keuangan yang dibuat seperti terlihat di gambar 5.

Hasil evaluasi dari penyampaian materi ini 85% peserta umkm yang hadir meningkat pengetahuan dan pemahamannya tentang manfaat dan tujuan penyusunan laporan keuangan.



Gambar 5. Pelaksanaan PKM tentang penjelasan tujuan dan manfaat laporan keuangan

4. Simpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diikuti 22 pelaku umkm telah berjalan lancar dan peserta sangat antusias dan aktif berdiskusi. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman peserta umkm mengenai literasi keuangan pentingnya membuat pencatatan aktivitas usaha, pengelolaan modal usaha dan penyusunan laporan keuangan. Peserta umkm menjadi paham mengenai fungsi laporan keuangan dalam usaha dan tujuannya untuk pengambilan keputusan bisnis. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta umkm untuk melakukan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan ini diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan berupa pembinaan dan pelatihan

secara teknis proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.

5. Referensi

- IAI. *SAK EMKM*. 2016,
http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/.
- Ramadhan, Ari Syahril. "*Kabar Baik Dari Suara UMKM Di Bandung, Pemprov Jabar Yakin Pertumbuhan UMKM Tak Terganggu Oleh Pandemi.*" *Suarajabar.Id*, 2022,
jabar.suara.com/read/2022/08/11/182016/kabar-baik-dari-suara-umkm-di-bandung-pemprov-jabar-yakin-pertumbuhan-umkm-tak-terganggu-oleh-pandemi.
- Sudaryanto, Sudaryanto, and Anifatul Hanim.
"*Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas ASEAN (AFTA): Analisis Perspektif Dan Tinjauan Teoritis.*" *Ekonomi Akuntansi Manajemen*, vol. 1, no. 2, 2002.
- Wahid, Nisa Noor. "*Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya.*" *Riset Akutansi Dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, 2017, pp. 53–68.